



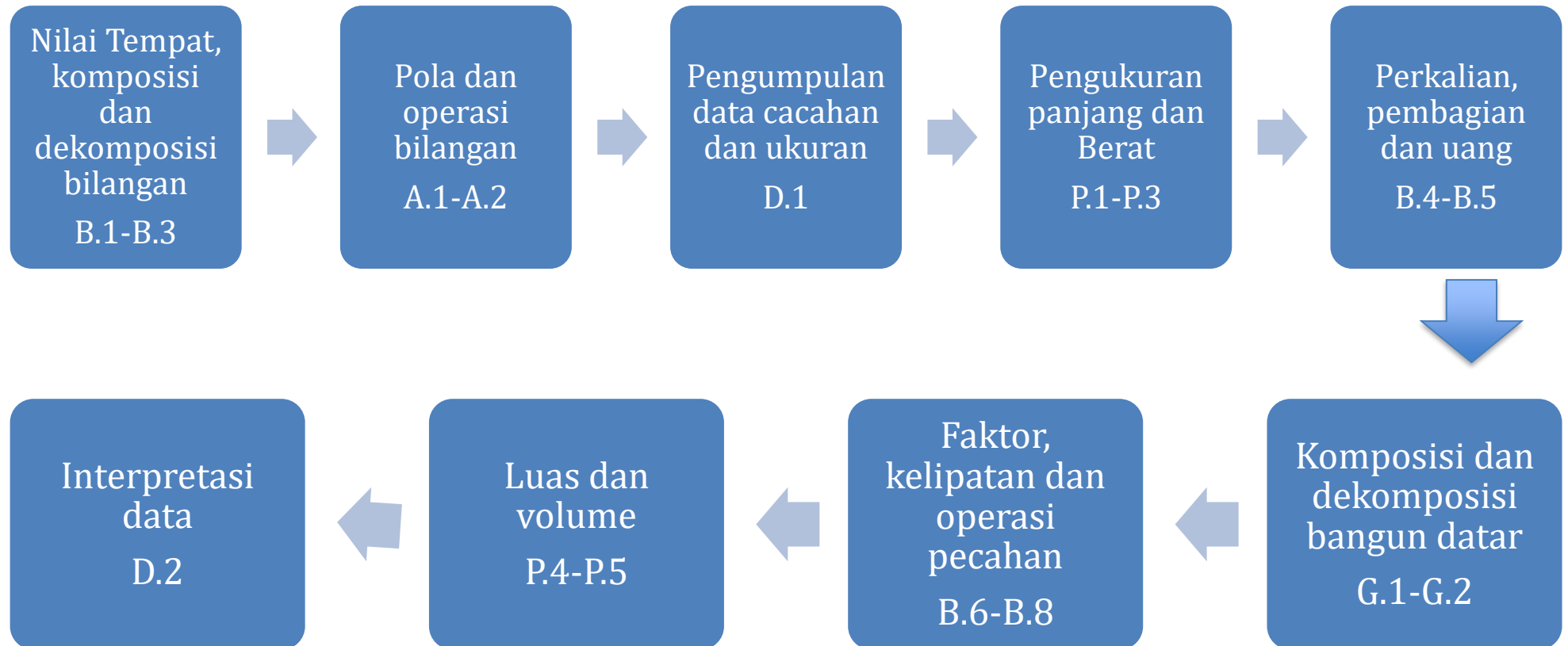
**Alur Tujuan Pembelajaran
MATEMATIKA
FASE B**

Penyusun:

**ELAH NURELAH, M.Pd
SDN Pisangan Timur 11**

**TOSI WIDHYA PRASTIWI, SP.
Hawtn Edukasi**

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA FASE B



CP - ATP Matematika Fase B

Elemen/Capaian Pembelajaran	Konten	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Bilangan			
Pada akhir fase B, peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan cacah sampai 10.000. Mereka dapat membaca, menulis, menentukan nilai tempat, membandingkan, mengurutkan, menggunakan nilai tempat, melakukan komposisi dan dekomposisi bilangan tersebut. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan uang menggunakan ribuan sebagai satuan. peserta didik dapat melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 1.000. Mereka	Nilai Tempat dan komposisi dan dekomposisi bilangan	B.1 Membandingkan dan mengurutkan sekumpulan bilangan berdasar nilai tempat B.2 Membentuk bilangan dari penggabungan atau operasi matematika penjumlahan, pengurangan, perkalian atau pembagian bilangan lain serta mengurai suatu bilangan menjadi beberapa bilangan melalui operasi matematika	B.1 Membandingkan dan mengurutkan sekumpulan bilangan berdasar nilai tempat B.2 Membentuk bilangan dari penggabungan atau operasi matematika penjumlahan, pengurangan, perkalian atau pembagian bilangan lain serta mengurai suatu bilangan menjadi beberapa bilangan melalui operasi matematika
	Operasi bilangan, penjumlahan dan pengurangan	B.3. Melakukan dan menuliskan kalimat penjumlahan dan pengurangan bilangan	B.3. Melakukan dan menuliskan kalimat penjumlahan dan pengurangan bilangan A.1. Mengidentifikasi dan membuat pola gambar, benda atau barisan bilangan dengan menjumlah atau

dapat melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika. Mereka juga dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan kelipatan dan faktor. Peserta didik dapat membandingkan dan mengurutkan antar-pecahan dengan pembilang satu (misalnya, $\frac{1}{2}$, $\frac{1}{3}$, $\frac{1}{4}$) dan antar-pecahan dengan penyebut yang sama (misalnya, $\frac{2}{8}$, $\frac{4}{8}$, $\frac{7}{8}$). Mereka dapat mengenali pecahan senilai menggunakan gambar dan simbol matematika. Peserta didik menunjukkan pemahaman dan intuisi bilangan (number sense) pada bilangan desimal. Mereka dapat menyatakan pecahan desimal persepuluhan dan perseratusan, serta menghubungkan pecahan desimal perseratusan dengan konsep persen.	Operasi bilangan perkalian dan pembagian	B.4. Melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika.	mengurang bilangan dengan bilangan tertentu secara berulang menggunakan A.2. Menentukan bilangan dan/atau simbol yang benar untuk membentuk kalimat matematika penjumlahan dan pengurangan atau dari masalah sehari-hari
	Operasi bilangan yang melibatkan uang	B.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari berkaitan dengan penggunaan uang.	D.1. Mengumpulkan dan menyajikan data cacahan dan ukuran ke dalam tabel, piktogram dan diagram gambar/batang.
	KPK dan FPB dan permasalahan yang berkaitan	B.6. Menyelesaikan masalah sehari-hari berkaitan dengan kelipatan dan faktor.	P.1. Mengukur dan membandingkan panjang/jarak dan berat benda dengan alat ukur baku yang sesuai.
	Pecahan sederhana	B.7. Membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan sederhana dengan menggunakan benda konkret, gambar, simbol matematika serta letaknya pada garis bilangan	P.2. Mengubah satuan panjang dan berat benda ke satuan baku lain (yang digunakan sehari-hari) dan melakukan operasi hitung yang melibatkan satuan pengukuran P.3. Mengenali, mengukur dan mengestimasi luas daerah dan volume benda dengan alat ukur baku dan

			tidak baku.
	Pecahan desimal dan persentase	B.8. Mengubah pecahan biasa ke bentuk pecahan lain (pecahan senilai, desimal dan persen).	B.4. Melakukan operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah sampai 100 menggunakan benda-benda konkret, gambar dan simbol matematika. B.5. Menyelesaikan masalah sehari-hari berkaitan dengan penggunaan uang. C.1. Mendeskripsikan unsur dan ciri atau sifat berbagai bangun datar sederhana
Aljabar			G.2 Membentuk (komposisi) bangun datar dari berbagai bangun datar lainnya dan mengurai (dekomposisi) suatu bangun datar menjadi beberapa bangun datar.
Aljabar Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengisi nilai yang belum diketahui dalam sebuah kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan cacah sampai 100 (contoh: $10 + \dots = 19$, $19 - \dots = 10$). Peserta didik dapat mengidentifikasi, meniru, dan mengembangkan pola gambar atau objek sederhana dan pola bilangan membesar dan mengecil yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan pada bilangan	Pola Gambar dan bilangan	A.1. Mengidentifikasi dan membuat pola gambar, benda atau barisan bilangan dengan menjumlah atau mengurangi bilangan dengan bilangan tertentu secara berulang menggunakan	B.6. Menyelesaikan masalah sehari-hari berkaitan dengan kelipatan dan faktor.
	Melengkapi operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan	A.2. Menentukan bilangan dan/atau simbol yang benar untuk membentuk kalimat matematika penjumlahan dan pengurangan atau dari masalah sehari-hari	B.7. Membandingkan dan mengurutkan berbagai pecahan sederhana dengan menggunakan benda konkret, gambar, simbol matematika serta letaknya pada garis bilangan

cacah sampai 100.			B.8. Mengubah pecahan biasa ke bentuk pecahan lain (pecahan senilai, desimal dan persen). P.4. Mengukur dan mengestimasi luas menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.
Pengukuran			
Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mengukur panjang dan berat benda menggunakan satuan baku. Mereka dapat menentukan hubungan antar-satuan baku panjang (cm, m). Mereka dapat mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.	Mengukur Panjang dan berat benda dengan satuan baku	P.1. Mengukur dan membandingkan panjang/jarak dan berat benda dengan alat ukur baku yang sesuai.	P.5. Mengukur dan mengestimasi Volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah. D.2. Mengurutkan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel, piktogram dan diagram gambar/batang
	Konversi antar satuan baku (cm-m dan sebaliknya)	P.2. Mengubah satuan panjang dan berat benda ke satuan baku lain (yang digunakan sehari-hari) dan melakukan operasi hitung yang melibatkan satuan pengukuran .	
	Luas daerah dan volume benda	P.3. Mengenai, mengukur dan mengestimasi luas daerah dan volume benda dengan alat ukur baku dan tidak baku.	

Geometri			
Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segi banyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.	Ciri bangun datar	G.1. Mendeskripsikan unsur dan ciri atau sifat berbagai bangun datar sederhana	
	- Komposisi dan dekomposisi bangun datar - Pola lantai	G.2 Membentuk (komposisi) bangun datar dari berbagai bangun datar lainnya dan mengurai (dekomposisi) suatu bangun datar menjadi beberapa bangun datar.	
Analisa Data dan Peluang			
Pada akhir fase B, peserta didik dapat menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan).	Tabel data	D.1. Mengumpulkan dan menyajikan data cacahan dan ukuran ke dalam tabel, piktogram dan diagram gambar/batang.	
	Diagram gambar, piktogram dan diagram batang	D.2. Mengurutkan, menganalisis dan menginterpretasikan data yang disajikan dalam bentuk tabel, piktogram dan diagram gambar/batang	

